

# Kode Etik Pegawai

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden fatah Palembang



#### KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG NOMOR : 593 TAHUN 2016

#### **TENTANG**

## KODE ETIK PEGAWAI/KARYAWAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

#### REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH:

Menimbang

Perlunya Keputusan Rektor sebagai penjelasan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka

Kualifikasi Nasional Indonesia;

 Peraturan Presiden Nomor 129 tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

8. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

 Permenpan dan Reformasi Birokrasi No.17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;

 Permendikbud Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor.

 Peraturan Menteri Agama Nomor 53 tahun 2015 tentang Ortaker UIN Raden Fatah Palembang;

12. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 tahun 2015 tentang Statuta UIN Raden Fatah Palembang;

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN REKTOR TENTANG KODE ETIK PEGAWAI/KARYAWAN UNIVERSITAS

ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Pertama

Setiap Pegawai/karyawan wajib menaati dan menjalankan kode etik pegawai/karyawan

sebagaimana tertuang pada lampiran keputusan ini;

Kedua

Keputusan ini disosialisasikan dan berlaku kepada seluruh Pegawai/Karyawan di lingkungan

UIN Raden Fatah Palembang;

Ketiga

Keputusan Rektor ini berlaku sejak diterbitkan dan jika terdapat kekilruan akan dilakukan

REKT

Pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang Pada tanggal 10 November 2016

Tembusan:

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam di Jakarta;

2. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Jakarta;

Seluruh Dekan di UIN Raden Fatah Palembang;

4. Lembaga Penjaminan Mutu UIN Raden Fatah Palembang;

Satuan Pengawas Internal UIN Raden Fatah Palembang;

6. Arsip.

# KODE ETIK PEGAWAI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

# KATA SAMBUTAN REKTOR UIN Raden Fatah Palembang

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan nikmat kesehatan, dan nikmat kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan kode etik pegawai UIN Raden Fatah Palembang ini. Shalawat dan salam semoga tetap terimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, atas perjuangannya, peradaban Islam yang mengusung misi utama *character building*/pembinaan akhlak dapat memberikan pencerahan dunia.

Kode etik pegawai UIN Raden Fatah ini disusun dengan tujuan untuk mencapai amanat dari undang-undang yaitu untuk pembangunan nasional dalam bidang pendidikan mencerdaskan kehidupan bangsa upaya adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu bertakwa, teknologi, dan seni mewujudkan dalam pengetahuan, dan beradab masyarakat yang maju, adil, makmur, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 memberikan pengertian PNS adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan Negeri atau diserahi tugas Negara lainnya. Meskipun pegawai merupakan seorang profesional, maka dianggap perlu dibuat kode etik pegawai ini, diharapkan menjadi pedoman atau menjadi rambu-rambu bagi pegawai UIN Raden Fatah Palembang dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pegawai, dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi di UIN Raden Fatah Palembang.

Akhirnya, semoga Allah SWT meridhoi usaha dan kerja keras semua pihak yang terlibat dalam menyusun kode etik pegawai UIN Raden Fatah Palembang ini. Besar harapkan kami semoga kode etik ini dapat bermanfaat bagi semua pegawai fakultas syariah dan UIN Raden Fatah Palembang.

Ditetapkan di Palembang, Pada Tanggal, November 2016 Rektor,

Prof. Drs. H.M. Sirozi, MA, Ph.D NIP 19610806 198903 1 008

# BAB I PENGERTIAN UMUM

## Pasal 1

- (1) Kode Etik adalah pedoman sikap tingkah laku, dan perbuatan yang harus dilaksanakan oleh setiap pegawai Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- (2) Kode Etik ini mempunyai tujuan untuk mengangkat harkat dan martabat serta menjamin hak dan kewajiban pegawai.
- (3) Universitas adalah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- (4) Fakultas adalah Fakultas Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- (5) Pegawai adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha, atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah, dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan.
- (6) Kedudukan pegawai sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran pegawai sebagai fasilitator pembelajaran, guna meningkatkan mutu pendidikan nasional.
- (7) Kegiatan pokok pegawai Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas.
- (8) Dalam pelaksanaan tugas fakultas/universitas dan kehidupan sehari-hari, setiap pegawai wajib bersikap dan berpedoman pada etika dalam bernegara,

- berorganisasi, bermasyarakat, sesama pegawai dan pegawai, mahasiswa serta terhadap diri sendiri.
- (9) Tenaga kependidikan adalah karyawan yang bertugas sebagai tenaga administrasi dan pelayanan akademik, petugas perpustakaan dan laboran di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- (10) Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

# BAB II ETIKA PEGAWAI Pasal 2

# Etika Umum Pegawai

- (1) Menjamin kerjasama secara kooperatif dengan unit kerja lain yang terkait dalam rangka pencapaian tujuan fakultas dan atau universitas.
- (2) Memiliki kompetensi dalam pelaksanaan tugas.
- (3) Patuh dan taat terhadap standar operasional, tata kerja dan berorientasi pada upaya peningkatan kualitas kerja.
- (4) Mengembangkan pemikiran secara kreatif dan inovatif dalam rangka peningkatan kinerja organisasi.
- (5) Menghindarkan diri dari penyalahgunaan institusi universitas untuk kepentingan pribadi, kelompok maupun golongan.
- (6) Memberikan pelayanan dengan empati, hormat dan santun, tanpa pamrih, dan tanpa unsur pemaksaan.

- (7) Memberikan pelayanan secara cepat, tepat, terbuka, dan adil serta tidak diskriminatif.
- (8) Tanggap terhadap keadaan lingkungan serta berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan tugas.
- (9) Jujur dan terbuka serta tidak memberikan informasi yang tidak benar.
- (10) Bertindak dengan penuh kesungguhan dan ketulusan.
- (11) Berinisiatif untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap.
- (12) Saling menghormati sesama warga negara yang memeluk agama/kepercayaan yang berlainan.
- (13) Memelihara rasa persatuan dan kesatuan.
- (14) Saling menghargai antara teman sejawat baik secara vertikal maupun horizontal dalam suatu unit kerja, instansi maupun antar instansi.
- (15) Menghargai perbedaan pendapat.
- (16) Munjunjung tinggi harkat martabat sesama pegawai.
- (17) Menjaga dan menjalin kerja sama yang kooperatif

## Pasal 6

# Etika Pegawai dalam Pergaulan di Lingkungan Kampus

- (1) Pegawai berkewajiban menghormati/menghargai sesama sivitas akademika, bertindak dan berkomunikasi dalam tata karma yang santun, baik yang ditetapkan secara tertulis/eksplisit, maupun yang tidak tertulis.
- (2) Pegawai harus membangun sopan santun pergaulan dengan sesama sivitas akademika, diantaranya dengan membiasakan memberikan salam perjumpaan.
- (3) Menggunakan kata panggil/sapaan dengan kata ganti diri yang santun dan formal. Kata sapaan dan ganti diri yang bersifat non formal hendaknya digunakan dalam lingkungan yang terbatas.

## Pasal 7

## Etika Pegawai dalam Berpakaian

- (1) Pakaian pegawai harus disesuaikan dengan peran yang disandangnya sebagai tenaga pendidik dan sumber teladan bagi mahasiswa.
- (2) Pakaian pegawai adalah pakaian formal yang mencerminkan citra profesional dan terhormat.
- (3) Selama bertugas, pegawai harus senantiasa menjaga kebersihan dan kerapihan pakaiannya.

# BAB IV KEWAJIBAN DAN HAK PEGAWAI Pasal 8

# Kewajiban Pegawai

- (1) Setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara, dan Pemerintah.
- (2) Mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan golongan atau diri sendiri, serta menghindarkan segala sesuatu yang dapat mendesak kepentingan negara oleh kepentingan golongan, diri sendiri, atau pihak lain.
- (3) Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat bangsa, negara, universitas dan fakultas.
- (4) Menyimpan rahasia universitas, fakultas dan atau rahasia jabatan dengan sebaik-baiknya.
- (5) Memperhatikan dan melaksanakan segala ketentuan universitas dan fakultas, baik yang langsung menyangkut tugas universitas, fakultas, maupun yang berlaku secara umum.
- (6) Melaksanakan tugas universitas dan fakultas dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggungjawab.
- (7) Bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan negara dan universitas.
- (8) Memelihara dan meningkatkan keutuhan, universitas.

## BAB III

## KODE ETIK PEGAWAI DALAM PELAKSANAAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI

#### Pasal 3

## Etika Pegawai dalam Bidang Pendidikan

- (1) Pegawai wajib, dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggungjawab mencurahkan tenaga dan waktunya untuk pengajaran yang berkualitas.
- (2) Pegawai wajib mengajar dengan penuh dedikasi, jujur, disiplin dan bertanggung jawab.
- (3) Memperlakukan mahasiswa sebagai manusia dewasa. Pegawai memperlakukan mahasiswa secara sama, tanpa memandang status sosial, agama dan ras mahasiswa.
- (4) Tidak merokok pada saat berada di dalam ruang kantor.
- (5) Berintegritas tinggi dalam mengevaluasi hasil pekerjaan.
- (6) Menjadi panutan bagi mahasiswa sebagai figur yang memiliki kepedulian tinggi terhadap peningkatan mutu layanan.
- (7) Pegawai wajib mengembangkan dan merangsang pemikiran kreatif dan inovatif.
- (8) Pegawai wajib berorientasi pada upaya peningkatan kualitas mahasiswa dan layanan.
- (9) Pegawai wajib berinisiatif untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap

- (10) Pegawai wajib menghindarkan diri dari penyalahgunaan mahasiswa dan dosen untuk kepentingan pribadi, kelompok, atau golongan.
- (11) Pegawai wajib memberikan empati, santun, tanpa pamrih dan tanpa unsur pemaksaan saat memberikan pelayanan.

## Pasal 4

Etika Pegawai dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- Pegawai wajib berjuang keras untuk melakukan dan meningkatkan kualitas layanan sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- (2) Pegawai wajib memelihara kemampuan dan kemajuan akademik dalam disiplin ilmu masing-masing sehingga mereka dapat terus mengikuti arah perkembangan ilmu dan teknologi.
- (3) Pegawai harus bersikap transparan.
- (4) Pegawai wajib menciptakan dan mempromosikan kesatuan dan ikut berperan serta dalam pengembangan kolektif universitas.

## Pasal 5

Etika pegawai dalam Pembangunan institusi

- (1) Berusaha memberikan kontribusi nyata dalam berbagai kegiatan yang memberikan dampak bagi pengembangan kualitas institusi.
- (2) Berpikir dan bertindak positif atas berbagai program, inisiatif, perubahan yang ditetapkan institusi bagi peningkatan kualitas.

- (9) Segera melaporkan kepada atasannya, apabila mengetahui ada hal yang dapat membahayakan atau merugikan Negara/Pemerintah atau universitas dan fakultas, terutama di bidang keamanan, keuangan, dan materiil.
- (10) Mentaati ketentuan jam kerja.
- (11) Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik.
- (12) Menggunakan dan memelihara barang-barang milik univeritas dengan sebaik-baiknya.
- (13) Memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat menurut bidang tugasnya masing-masing.
- (14) Bertindak dan bersikap tegas, tetapi adil dan bijaksana terhadap bawahannya.
- (15) Membimbing pegawai muda dalam melaksanakan tugasnya.
- (16) Menjadi dan memberikan contoh serta teladan yang baik terhadap pegawai junior.
- (17) Mendorong pegawai muda untuk meningkatkan prestasi kerjanya.
- (18) Memberikan kesempatan kepada pegawai muda untuk mengembangkan kariernya.
- (19) Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan tentang perpajakan.
- (20) Berpakaian rapi dan sopan serta bersikap dan bertingkah laku sopan santun terhadap masyarakat, sesama, dan terhadap atasan.

- (21) Hormat menghormati antara sesama warganegara yang baik dalam masyarakat.
- (22) Menjadi teladan sebagai warganegara yang baik dalam masyarakat.
- (23) Mentaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku.
- (24) Mentaati perintah kedinasan dari atasan yang berwenang.
- (25) Memperhatikan dan menyelesaikan dengan sebaikbaiknya setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin.

# Pasal 9 Hak Pegawai

- (1) Bergabung dalam organisasi profesi atau keilmuan.
- (2) Melakukan kegiatan akademik sesuai dengan Tri DharmaPerguruan Tinggi secara bebas dan bertanggungjawab dengan mengingat norma-norma kemanusiaan, martabat ilmuwan, fasilitas yang tersedia danperaturan yang berlaku.
- (3) Memperoleh pembinaan dari universitas.
- (4) Memperoleh kesejahteraan yang layak.
- (5) Mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sama dengan pegawai lainnya tanpa diskriminatif.
- (6) Menggunakan fasilitas yang tersedia.
- (7) Menyampaikan saran, pendapat, dan keinginan menurut ketentuan yang berlaku.

- (8) Menggunakan kebebasan akademik dalam pengkajian dan/atau pengembangan keilmuan, teknologi, dan seni, serta mengembangkan otonomi keilmuan yang sesuai dengan bidangnya.
- (9) Memperoleh penghargaan untuk mendorong dan meningkatkan prestasi sertauntuk memupuk kesetiaan terhadap Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## Pasal 10

# Kewajiban Tenaga Kependidikan

- Memahami tugas yang dibebankan kepadanya.
- (2) Memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.
- (3) Menjunjung tinggi kehormatan dan nama baik fakultas.
- (4) Berpakaian sopan dan rapi.
- (5) Bersikap dan bertingkah laku sopan sesuai dengan norma dan peraturan perundangan yang berlaku.
- (6) Memeliharakeserasian pergaulan dan kesehatan lingkungan.
- (7) Menjaga martabat sebagai warga dari keluarga besar Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- (8) Meminta izin kepada pimpinan fakultas dan atau universitas sebelum melakukan kegiatan yang menyangkut Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- (9) Mematuhi tata krama pergaulan dengan sesama sivitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

(10) Menjaga keamanan dan ketentraman lingkungan kampus.

# BAB V PELANGGARAN

## Pasal 11

## Pelanggaran oleh Pegawai

Pelanggaran oleh pegawai dapat berbentuk:

- (1) Melakukan hal-hal yang dapat menurunkan kehormatan atau martabat Negara, bangsa dan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Menyalahgunakan wewenangnya sebagai pegawai.
- (3) Merongrong kewibawaan pejabat di lingkungan universitas atau fakultas dalam menjalankan tugas dan jabatan.
- (4) Bertindak sewenang-wenang dan tidak adil baik terhadap mahasiswa.
- (5) Tanpa izin universitas menjadi pegawai atau bekerja untuk lembaga lain baik di dalam maupun di luar negara.
- (6) Menyalahgunakan barang-barang, uang atau suratsurat berharga milik universitas dan atau fakultas.
- (7) Memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan, atau meminjamkan barang-barang, dokumen, atau surat-surat berharga milik Negara dan atau Universitas dan atau fakultas secara tidak sah.
- (8) Melakukan kegiatan bersama dengan atasan, teman sejawat, bawahan, atau orang lain di dalam maupun di luar lingkungan kerjanya dengan tujuan untuk

keuntungan pribadi, golongan, atau pihak lain, yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Negara dan atau universitas dan atau fakultas.

- (9) Melakukan tindakan yang merugikan rekan kerja, bawahan, atau orang lain di dalam lingkungan kerjanya.
- (10) Membocorkan dan/atau memanfaatkan rahasia Negara dan/atau Universitas yang diketahui karena kedudukan jabatan untuk kepentingan pribadi, golongan, atau pihak lain.
- (11) Membocorkan soal ujian dan atau kunci jawabannya.
- (12) Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun di dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan pribadi atau golongan.
- (13) Menghalangi, mempersulit penyelengaraan kegiatan akademik dan non akademik yang telah ditetapkan Universitas/Fakultas.
- (14) Mencampuri urusan administrasi pendidikan dan lainlain tanpa wewenang sah dari Universitas/Fakultas.
- (15) Melakukan pengotoran/pengrusakan, berbuat curang serta memalsukan surat/ dokumen yang sah seperti nilai, ijazah maupun sertifikat dan dokumen lain.
- (16) Melakukan tindakan kesusilaan baik dalam sikap, perkataan, tulisan maupun gambar.
- (17) Menggunakan secara tidak sah ruangan, bangunan, maupun sarana lain milik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tanpa izin.

- (18) Memeras, berjudi, membawa, menyalahgunakan obat. obat terlarang di lingkungan dan di luar lingkungan Kampus Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- (19) Menyebarkan tulisan-tulisan dan faham-faham yang terlarang oleh Pemerintah.
- (20) Mengadu domba dan menghasut antar civitas akademika
- (21) Bertindak selaku perantara bagi sesuatu pengusaha atau golongan untuk mendapatkan pekerjaan atau pesanan dari universitas.
- (22) Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apa pun juga dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain.

# BAB VI PENEGAKAN KODE ETIK DAN SANKSI Pasal 12

Setiap pegawai Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang melanggar kode etik dikenai sanksi.

## Pasal 13

- (1) Sanksi Pelanggaran Kode Etik bagi Pegawai
  Pegawai yang melakukan pelanggaran Kode Etik
  dikenakan sanksi teguran dan tertulis.
- (2) Sanksi teguran terdiri dari:
  - a. Teguran lisan

- b. Teguran tertulis
- (3) Sanksi teguran lisan berupa:
  - a. Penjelasan tentang pelanggaran kode etik yang telah dilakukan
  - b. Nasehat
- (4) Sanksi teguran tertulis terdiri dari:
  - a. Penundaan kenaikan gaji berkala untuk paling lama l (satu) tahun.
  - b. Penurunan gaji sebesar satu kali kenaikan gaji berkala untuk paling lama 1 (satu) tahun.
  - Penundaan kenaikan pangkat untuk paling lama 1 (satu) tahun.
  - (5) Pejabat yang berwenang menghukum untuk jenis memberi sanksi teguran adalah atasan langsung yang bersangkutan.
  - (6) Pejabat yang berwenang menghukum untuk jenis memberi sanksi tertulis adalah Pimpinan Universitas atas usul atasan langsung yang bersangkutan.

Ditetapkan di Palembang, Pada Tanggal, November 2016 Rektor,

Prof. Drs. H.M. Sirozi, MA, Ph.D NIP 19610806 198903 1 008

